



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5514-5520

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kontribusi Community Development Dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di Kabupaten Kampar

Khairul Fikri^{1✉}, Mhd. Saeri², Nur Laila Meilani³

Universitas Riau

Email: kfikri02@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Perubahan iklim merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari sebagai dampak dari pemanasan global, yang diyakini akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dan menjadi ancaman nyata bagi semua makhluk hidup di bumi. Penyebab utama perubahan iklim adalah aktivitas manusia yang meningkatkan emisi gas rumah kaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi Community Development dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklim) di Kabupaten Kampar, yang telah dijalankan di beberapa desa dengan tujuan meningkatkan aksi adaptasi dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Penelitian dilakukan dalam kondisi yang alami (natural setting), dengan teknik pengumpulan data secara triangulasi yang melibatkan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Community Development berkontribusi positif dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklim) di Kabupaten Kampar, terbukti dari kegiatan adaptasi dan mitigasi iklim yang berjalan baik. Masyarakat merespon program ini dengan antusias dan gotong royong. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman, pembinaan teknis, dukungan perusahaan, pengetahuan masyarakat, dan sikap pasif sebagian warga.

Kata Kunci: *Kontribusi, Community Development, Program Kampung Iklim.*

Abstract

Climate change is an unavoidable phenomenon as a result of global warming, believed to affect various aspects of life and pose a real threat to all living beings on earth. The main cause of climate change is human activity that increases greenhouse gas emissions. This study aims to assess the contribution of Community Development in the implementation of the Climate Village Program (Proklim) in Kampar Regency, which has been carried out in several villages with the aim of enhancing adaptation and mitigation actions against the impacts of climate change. This research employs a qualitative method, with the researcher acting as the key instrument. The study is conducted in natural settings, using triangulation data collection techniques involving observation, interviews, and literature studies. Community Development has contributed positively to the implementation of the Climate Village Program (Proklim) in Kampar Regency, as evidenced by well-executed adaptation and mitigation activities. The community responded to the program with enthusiasm and cooperation. Challenges faced include a lack of understanding, technical guidance, corporate support, public knowledge, and the passive attitude of some residents.

Keywords: *Contribution, Community Development, Climate Village Program.*

PENDAHULUAN

Perubahan iklim merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari akibat pemanasan global, yang diyakini akan berdampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan serta menjadi ancaman nyata bagi semua makhluk hidup di bumi, termasuk manusia. Penyebab utama perubahan iklim adalah aktivitas manusia yang meningkatkan emisi gas rumah kaca (GRK). Dampak-dampak perubahan iklim meliputi meningkatnya kejadian penyakit (Tifus, Malaria, Demam, dll.), meningkatnya frekuensi bencana alam/cuaca ekstrem (tanah longsor, banjir, kekeringan, badai tropis, dll.), pergeseran musim dan perubahan pola hujan, menurunnya produktivitas pertanian, meningkatnya temperatur yang menyebabkan kebakaran hutan, terancamnya keanekaragaman hayati, dan kenaikan muka laut yang menyebabkan banjir permanen serta kerusakan infrastruktur di daerah pantai.

Negara mempunyai tanggung jawab terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya budaya). Dasar tanggung jawab ini diperkuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28H ayat (1) yang menyebutkan bahwa "setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan". Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun

2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pasal 65, disebutkan lima hak atas lingkungan hidup, yaitu: hak setiap orang atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari hak asasi manusia; hak untuk mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, akses informasi, partisipasi, dan keadilan dalam memenuhi hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat; hak untuk mengajukan usul dan/atau keberatan terhadap rencana usaha dan/atau kegiatan yang diperkirakan dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup; hak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan hak untuk melakukan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.

Indonesia memerlukan kerjasama untuk mengatasi ancaman perubahan iklim global, dengan tujuan meningkatkan aksi mitigasi dan adaptasi. Meskipun emisi GRK Indonesia saat ini masih lebih rendah dibandingkan mayoritas negara maju, pada tahun 2030, emisi GRK Indonesia diperkirakan mencapai 5% dari total emisi gas global. Komitmen Indonesia untuk menurunkan emisi GRK sebesar 26% secara sukarela akan berdampak pada penurunan emisi gas rumah kaca hanya jika komitmen ini diwujudkan dengan aksi yang nyata dan konsisten.

Di era sekarang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama masyarakat serta perusahaan yang beroperasi dan memproduksi di sekitaran tempat tinggal berpenduduk. Perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki bisa berkontribusi terhadap perubahan iklim melalui program kemasyarakatan yang mengacu pada Program Kampung Iklim (Proklam) yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Program ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan semua pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim.

Program Kampung Iklim mengaplikasikan konsep pemberdayaan masyarakat atau Community Development. Menurut Christenson dan Robinson (Suraji, 2012), Community Development adalah proses di mana masyarakat yang tinggal pada lokasi tertentu mengembangkan prakarsa untuk melaksanakan tindakan sosial guna mengubah situasi ekonomi, sosial, kultural, dan lingkungan mereka. Hal ini menekankan pentingnya prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam proses yang berlangsung.

Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, setiap

daerah di tingkat dusun atau desa/kelurahan minimal memiliki satu program unggulan Kampung Iklim. Pada tahun 2016, terdapat 290 Proklam nasional di tingkat desa, dan pada tahun 2022, dua desa mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu Desa Suka Makmur di Kabupaten Kampar dan Desa Teluk Lancang di Kabupaten Siak. Program Kampung Iklim telah dilaksanakan di empat tempat di Kabupaten Kampar: Desa Koto Masjid, Desa Makmur Sejahtera, Desa Kuntu Darussalam, dan Desa Suka Makmur.

Berdasarkan wawancara dengan kepala desa yang melaksanakan Proklam, masih banyak tantangan dan kendala yang dihadapi, seperti kurangnya sosialisasi yang menyebabkan masyarakat bersikap pasif dan keterbatasan dana serta petugas lapangan dari perusahaan. Pelaksanaan Community Development dalam kegiatan Proklam melalui aksi adaptasi dan mitigasi dapat dilakukan dengan memperhatikan dua aspek, yaitu perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, serta tiga aspek keberlanjutan yaitu ekologi, ekonomi, dan sosial. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kontribusi Community Development dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklam) Di Kabupaten Kampar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2016) yang menyatakan bahwa metode ini bersifat interpretatif dan naturalistik, berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial dalam konteks alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi Community Development dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklam) di Kabupaten Kampar. Lokasi penelitian dipilih di beberapa desa di Kabupaten Kampar yang telah menjalankan Proklam, mengingat Kabupaten Kampar memiliki populasi besar dan beberapa desa yang terlibat dalam program ini. Informan penelitian ditentukan dengan teknik Purposive Sampling, melibatkan 16 orang yang terdiri dari kepala desa, perwakilan perusahaan (Humas RAPP dan Humas PHR), serta masyarakat desa yang terlibat dalam pelaksanaan Proklam. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung, sementara data sekunder dikumpulkan dari dokumen dan laporan terkait Proklam. Teknik pengumpulan data meliputi observasi untuk menangkap fenomena lapangan, wawancara untuk mendapatkan informasi mendalam, studi kepustakaan untuk membangun landasan teori, dan dokumentasi untuk melengkapi data

yang ada. Analisis data dilakukan secara induktif, melalui proses coding dan pengelompokan tema untuk mengungkap makna dan pola dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kabupaten Kampar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampung Iklim (ProKlim) di Kabupaten Kampar dirancang untuk mengatasi dampak perubahan iklim melalui upaya adaptasi dan mitigasi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta. Program ini bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan meningkatkan ketahanan komunitas terhadap perubahan iklim melalui berbagai kegiatan lingkungan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan ProKlim di Kabupaten Kampar dimulai pada tahun 2012 di desa-desa Sungai Siantan dan Kuntu Darussalam. Seiring berjalannya waktu, program ini diperluas ke Desa Makmur Sejahtera pada tahun 2015 serta Desa Koto Masjid dan Desa Suka Makmur pada tahun 2018. Sosialisasi intensif yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kampar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya adaptasi serta mitigasi perubahan iklim. Melalui sosialisasi ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan dampak perubahan iklim dan pentingnya tindakan nyata untuk mengatasinya.

Partisipasi masyarakat dalam ProKlim diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti pembuatan sumur resapan untuk mengatasi kekeringan, pemanenan air hujan, dan pembuatan lubang biopori untuk mengurangi risiko banjir. Selain itu, masyarakat juga terlibat dalam kegiatan ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman pangan. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan hidup, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

Peran sektor swasta dalam mendukung ProKlim sangat signifikan. PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) dan Pertamina Hulu Energi (PHE) Kampar, misalnya, telah memberikan bantuan teknis dan pelatihan kepada masyarakat. RAPP, melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), memberikan pelatihan dalam bidang ketahanan pangan dan pemanfaatan lahan pekarangan. Sementara itu, PHE Kampar melalui Program Kampung Lestari Pertamina (KALISTA) berkontribusi dalam penurunan emisi GRK dan implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Hasil wawancara dengan beberapa pihak yang terlibat menunjukkan bahwa

ProKlim telah diintegrasikan dengan baik ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar, Yuricho Efril, menekankan pentingnya kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta dalam mencapai keberhasilan ProKlim. Beliau juga menyoroti bahwa sosialisasi yang efektif telah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya program ini dan cara pelaksanaannya.

Seorang warga Desa Koto Masjid, Budi, menyatakan bahwa program ini telah memberikan pemahaman yang jelas tentang pentingnya menjaga lingkungan dan melakukan tindakan adaptasi serta mitigasi. Budi menjelaskan bahwa dengan bantuan pelatihan dari perusahaan, masyarakat di desanya dapat mengembangkan berbagai kegiatan ketahanan pangan dan menjaga kelestarian lingkungan secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, pelaksanaan ProKlim di Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dapat menghasilkan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang efektif. Dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, termasuk pelatihan dan bantuan teknis, telah membantu masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, meningkatkan ketahanan pangan, dan menjaga kelestarian lingkungan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dengan dukungan multipihak merupakan strategi yang efektif dalam menghadapi perubahan iklim.

SIMPULAN

Kontribusi Community Development dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kabupaten Kampar sudah baik terlihat dengan terlaksananya kegiatan adaptasi dan mitigasi Program Iklim di Kabupaten Kampar. Respon masyarakat sangat baik dalam menyambut community development program kampung iklim, masyarakat secara bergotong royong melaksanakan kegiatan ini dengan tujuan beradaptasi dan mencegah perubahan iklim yang lebih buruk. Kendala dalam pelaksanaan ProKlim di Kabupaten Kampar adalah ; (1) Masih kurangnya pemahaman tentang Program Kampung Iklim baik, di lintas bidang dalam Dinas Lingkungan Hidup. (2) Belum adanya upaya pembinaan secara teknis pasca menerima penghargaan. (3) Keterbatas perusahaan dalam memperkuat pelaksanaan ProKlim (4) Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. (5) Masyarakat masih banyak yang bersikap pasif terhadap kegiatan ProKlim.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Umar Rizqon, and Sahadi Humaedi. 2020. Peran CSR Dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7: 341–47.
- Arizah, Ainun, Khadijah Darwin, Ramly, and Ahmad Abbas. —Pandemi Covid-19 dan Gebu CSR Pada Perusahaan Adaro Energy. *Jurnal Ilmu Sosial dan politik*
- Bungin, Burhan. 2003. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*." Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2008 "*Metodologi Penelitian Kualitatif*." Jakarta: Kendana Pemuda Media Group.
- Cahyadi, Eddy, and Reta Yudistyana. 2018. Implementasi Community Development Bidang Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Dan Mengatasi Kemiskinan. || *Economics Development Analysis Journal* 5, no. 2
- Charolinda. 2006. Pengembangan Konsep *Community Development* Dalam Kerangka Pelaksanaan Corporate Social. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan*.
- Habibullah. 2008. Implementasi Dan Strategi Program *Community Development* Pertamina Daerah Operasi Hulu Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) Sebagai Wujud Cooperate Social Responsibility. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 13 : 75–86
- Hardani, dkk. 2020. *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Indriantoro, dkk. 2002 "*Metodologi Penelitian Bisnis*." Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Irham, Icep, Fauzan Syukri, and M Djaswidi Al Hamdani. 2019. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan* || 7, no. 1.
- J. R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.